



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI PREDIKTOR DALAM  
MAKSIMALISASI NILAI RETURN DENGAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI  
PADA PERUSAHAAN LQ-45**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : STEPHANYLI**

**NPM : 115110033**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2015**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : STEPHANYLI

NO. POKOK MAHASISWA : 115110033

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI PREDIKTOR  
DALAM MAKSIMALISASI NILAI RETURN  
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN  
LQ-45

Jakarta, Desember 2014

Pembimbing,

( Andi Wijaya S.E., M.M. )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI / KOMPREHENSIF**

NAMA : STEPHANYLI

NO. POKOK MAHASISWA : 115110033

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI PREDIKTOR  
DALAM MAKSIMALISASI NILAI RETURN  
DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI  
VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN  
LQ-45

Tanggal : Januari 2015

Ketua Penguji :

(Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M.)

Tanggal : Januari 2015

Pembimbing:

(Andi Wijaya, S.E., M.M.)

Tanggal : Januari 2015

Anggota Penguji :

(Dra. Kurniati W. Andani, M.M.)

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) STEPHANYLI ( 115110033)
- (B) KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI PREDIKTOR DALAM MAKSIMALISASI NILAI RETURN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN LQ-45
- (C) xiv + 86 hlm, 2015, tabel 11; gambar 2; lampiran 6
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) *Abstract : The purpose of this study is to empirically analyze the effect of the value of the company's financial performance such as Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) with the dividend policy (DPR) as a moderating variable—on return stock of the 45 companies certified as LQ-45 index in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Purposive sampling technique was used in terms of collecting samples. Based on predetermined criterias, the number of samples in this research are 12 companies during the period 2009-2013. The research data is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id) and ICMD 2009-2012. Hypothesis testing study used analytical techniques and moderated multiple regression analysis, with application tool of software Eviews. The result shows that : (1) EVA does not significantly effect companies' return stock. (2) MVA significantly effects companies' return stock. (3) DPR significantly effects companies' return stock. (4) EVA moderated by DPR does not significantly effect companies'*

*return stock. (5) MVA moderated by DPR does not significantly effect companies' return stock. (6) EVA and MVA both moderated by DPR simultaneously and significantly effect companies' return stock.*

(F) DAFTAR ACUAN 50 (1956-2014)

(G) Andi Wijaya S.E., M.M.

*We are not perfect human beings,  
nor do we have to pretend to be,  
but it is necessary for us to be  
the best version of ourselves  
that we can be.*

Karya sederhana ini kupersembahkan :

untuk yang tercinta

Papa dan Mama,

Saudara serta Teman-Teman Sekalian

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan anugerah-Nya yang melimpah yang senantiasa menuntun dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di dalam bidang keuangan. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis kerap menjumpai halangan dan hambatan, baik karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, maupun data yang dimiliki. Namun demikian, penulis tetap berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan pengetahuan dan kapabilitas yang penulis miliki.

Penulis juga telah banyak menerima bantuan, motivasi, petunjuk, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis tak lupa ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Andi Wijaya, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ignatius Roni Setyawan, Dr., S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar atas pengajaran dan dedikasi yang diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama tercinta, yang merelakan saya untuk lebih memprioritaskan penyelesaian skripsi ini di atas kebersamaan keluarga, serta dukungan mereka baik dalam doa, moril, dan materiil yang senantiasa memotivasi penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Ko Steven, Ci Wenny, dan Ci Angel, yang senantiasa membagikan informasi, pengalaman, dan dukungan mereka yang memacu penulis untuk fokus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman, khususnya Livia Margarita, Rachael Fortunata, dan Verbiola, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan semangat tanpa henti



kepada penulis sejak awal penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara hingga sampai terselesaikannya skripsi ini.

8. Teman-teman sesama bimbingan, khususnya Megawati Hartono dan Wilson Saputra yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Adi Wangsa Putra, Andreas Kevin, Fergus, dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi berbagai pihak untuk lebih memahami ilmu Ekonomi khususnya Manajemen Keuangan. Tak lupa, penulis mengharapkan adanya *feedback* dari pembaca berupa kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I                      PENDAHULUAN	1

	A. Permasalahan	1
	1. Latar Belakang	1
	2. Identifikasi	7
	3. Pembatasan	9
	4. Perumusan	9
	B. Tujuan dan Manfaat	10
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	<b>13</b>
	A. Definisi Variabel	13
	B. Kerangka Teori	18
	C. Penelitian yang Relevan	23
	D. Kerangka Pemikiran	25
	E. Hipotesis	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>27</b>
	A. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	27
	B. Operasionalisasi Variabel	28
	C. Metode Pengumpulan Data	33
	D. Teknik Analisis Data	33
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	<b>40</b>
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	40
	B. Hasil Analisis Data	42
	C. Pembahasan	53

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel	41
Tabel 4.2 Hasil <i>Chow-Test</i>	43
Tabel 4.3 Hasil <i>Hausman Test</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Moderasi	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25



## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL	66
Lampiran 2	DATA PENELITIAN	67
Lampiran 3	HASIL UJI CHOW	69
Lampiran 4	HASIL UJI HAUSMAN	70
Lampiran 5	HASIL UJI POOLED LEAST SQUARE	71
Lampiran 6	HASIL FIXED EFFECT	75
Lampiran 7	HASIL RANDOM EFFECT	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang**

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang mencerminkan prestasi kerja yang diraih oleh perusahaan tersebut yang tercermin dalam data-data pada laporan keuangan (Rahayu, 2013).

Muslich (2000:44) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

Apabila perusahaan mempunyai tujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, maka ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, seharusnya mempunyai hubungan dengan *return* yang diterima oleh pemegang saham (Rahayu, 2013). Secara umum *return* yang diharapkan oleh seorang pemegang saham terdiri dari dua komponen yaitu pendapatan dividen (*dividend yield*) dan *capital gain (or loss)* (Jordan, 2003:382). Oleh karena itu, *return* dapat dikatakan menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* investor, termasuk di dalamnya adalah para pemegang saham perusahaan.

Dalam penerapannya, analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan memiliki beberapa kelemahan. Kartini (2008) mengemukakan bahwa kinerja



dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan, karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan.

Menurut Urbanczyk (2006), hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran / estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat. Selain itu, pengukuran tradisional ini tidak memperhitungkan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan yang diukur berhasil menciptakan nilai atau tidak.

Pada tahun 1989, Stern dan Stewart, pendiri perusahaan konsultan *Stern Stewart & Company* di Amerika Serikat memperkenalkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang dikenal dengan *Value Based Measurement* (VBM) (Erasmus, 2008). VBM ini memasukkan biaya modal dalam perhitungannya.

Menurut Young dan O'Byrne (2000:23), dengan memasukkan biaya modal (*Cost of capital*) perusahaan dalam perhitungannya, VBM dapat diaplikasikan untuk mengevaluasi potensi penciptaan nilai (*Value creating*) dari perusahaan. VBM pada dasarnya menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham jika laba yang diperoleh lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan, sehingga dasar perhitungannya adalah mengurangi laba dengan biaya modal.

Pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai (VBM) yang cukup dikenal adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value added* (MVA). Menurut Winarto (2005) kedua metode nilai tambah ini dapat dijadikan acuan yang lebih baik

bagi pemilik modal untuk mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan atau kerugian terhadap modal yang diinvestasikan.

*Economic Value Added* (EVA) mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor (*shareholder*) dengan memperhitungkan biaya modal. Kondisi EVA yang positif mencerminkan tingkat pendapatan (*return*) yang lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan manajemen mampu menciptakan peningkatan nilai kekayaan (*create value*) perusahaan, sementara EVA = 0 menunjukkan posisi impas perusahaan. EVA bernilai negatif mencerminkan tingkat pendapatan (*return*) yang lebih rendah dibandingkan tingkat biaya modal yang dikeluarkan, hal ini menunjukkan penurunan nilai kekayaan perusahaan. Jadi dengan melihat besarnya EVA suatu perusahaan, investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut memberdayakan modalnya (Himawan, 2009).

Selain metode EVA, ada pendekatan lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan terhadap nilai pasar tersebut dikenal dengan istilah *Market Value Added* (MVA). MVA merupakan metode yang mengukur seberapa besar nilai tambah yang berhasil diberikan perusahaan kepada para penyandang dana. MVA secara teknis dapat diperoleh dengan cara mengalikan selisih antara harga pasar perlembar saham (*stock price per share*) dan nilai buku per lembar saham (*book value per share*) dengan jumlah saham yang dikeluarkan (*outstanding share*). Suatu perusahaan yang menghasilkan *return* lebih dari biaya modal akan menghasilkan MVA positif serta memiliki nilai pasar yang tinggi, begitu pula sebaliknya (Himawan, 2009).

Konsep EVA dan MVA belum banyak diaplikasikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Masih terdapat banyak pertentangan dalam hasil penelitian mengenai apakah EVA dan MVA secara signifikan mempengaruhi nilai return saham atau tidak. Penelitian yang dilaksanakan oleh Himawan (2009) menyatakan bahwa EVA, MVA dan *Operating Income* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan menurut Rahayu (2013) variabel EVA dan MVA baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Dividen adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Sunariyah, 2006). Saxena (1999) mengemukakan bahwa isu tentang dividen sangat penting karena : Pertama, perusahaan menggunakan dividen sebagai cara untuk memperlihatkan kepada pihak luar atau calon investor sehubungan dengan stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Kedua, dividen memegang peranan penting pada struktur permodalan perusahaan. Temuan penelitian Dewi (2014) juga menunjukkan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan dividen digunakan sebagai variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditur, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan (Chiang, 2006). Besarnya dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen atau

*dividend payout ratio* (DPR), yaitu persentase dari laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham (Miraza, 2013).

Hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel pemoderasi, yaitu *dividend payout ratio* (DPR). Selain memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan, investor juga tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memberikan dividen. Teori *bird in the hand* menurut Lintner (1956) menunjukkan, bahwa investor lebih yakin dengan pembayaran dividen karena *capital gains* yang diharapkan risikonya lebih tinggi dibandingkan dengan *dividend yield* yang sudah pasti. Teori bahwa kebijakan dividen penting bagi perusahaan juga sejalan dengan teori *Clientele Effect* yang menyatakan bahwa setiap investor (*Clientele*) memiliki preferen dividen tunai yang berbeda-beda, sehingga perusahaan menetapkan kebijakan dividennya sesuai dengan target *clientele* yang dipilih (Brooks, 2012:554). Namun terjadi ketidakkonsistenan antara teori tersebut dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai mampu tidaknya kebijakan dividen memoderasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mahendra DJ (2012). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan menarik untuk diteliti karena berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya masih ditemukan hasil-hasil penelitian yang kontroversial antara variabel dependen terhadap variabel independen dan variabel moderasi. Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Mahendra DJ (2012), namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan EVA dan MVA sebagai tolak ukur kinerja keuangan yang merupakan variabel independennya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45. Pemilihan objek ini dikarenakan saham-saham yang masuk dalam Indeks LQ 45 merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar sehingga para investor percaya bahwa saham ini merupakan saham yang terbaik (Wulandari, 2014). Untuk menganalisis permasalahan ini lebih lanjut, penelitian ini diadakan dengan judul **“KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI PREDIKTOR DALAM MAKSIMALISASI NILAI RETURN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN LQ-45”**.

## **2. Identifikasi**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Untuk memastikan memilih atau mempertahankan investasinya di suatu perusahaan, investor akan menilai kinerja perusahaan tempatnya berinvestasi menggunakan berbagai pertimbangan seperti dengan menilai laba akuntansi dan laba ekonominya.
- b. Rasio keuangan tradisional seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dan lain-lain mudah dalam perhitungannya tetapi pengukuran ini dinilai masih sederhana dan tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan.
- c. Konsep EVA dan MVA belum banyak diaplikasikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.
- d. Masih terdapat banyak pertentangan dalam hasil penelitian mengenai apakah EVA dan MVA secara signifikan mempengaruhi nilai return saham atau tidak. Penelitian yang dilaksanakan oleh Himawan (2009) menyatakan bahwa EVA, MVA dan *Operating Income* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan menurut Rahayu (2013) variabel EVA dan MVA baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham,
- e. Hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel pemoderasi, yaitu *dividend payout*

*ratio* (DPR). Selain memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan, investor juga tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memberikan dividen.

- f. Teori *bird in the hand* menurut Lintner (1956) menunjukkan, bahwa investor lebih yakin dengan pembayaran dividen karena *capital gains* yang diharapkan risikonya lebih tinggi dibandingkan dengan *dividend yield* yang sudah pasti. Teori ini sejalan dengan teori *Clientele* namun terjadi ketidakkonsistenan antara teori-teori tersebut dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai mampu tidaknya kebijakan dividen memoderasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mahendra DJ (2012). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pembatasan

Agar penelitian lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan menganalisis data panel (*time series data*) dengan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan program *Eviews 7*.
- b. Penelitian dilakukan pada 45 emiten LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *non-random sampling* teknik *purposive sampling*.
- c. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang diterbitkan oleh perusahaan, buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Laporan Bursa Efek Indonesia, Jurnal-jurnal, dan Literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.
- d. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2009-2013

### 4. Perumusan

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, Maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* terhadap *return* saham perusahaan.
- b. Apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* terhadap *return* saham perusahaan.



- c. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* yang dimoderasi *Dividend Payout Ratio* terhadap *return* saham perusahaan.
- d. Apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* yang dimoderasi *Dividend Payout Ratio* terhadap *return* saham perusahaan.
- e. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dimoderasi *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama terhadap *return* saham.

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mengkaji besar pengaruh *Economic Value Added* terhadap *return* saham perusahaan.
- b. Untuk mengetahui dan mengkaji besar pengaruh *Market Value Added* terhadap nilai *return* saham perusahaan.
- c. Untuk mengetahui dan mengkaji besar pengaruh *Economic Value Added* yang dimoderasi *Dividend Payout Ratio* terhadap *return* saham perusahaan.
- d. Untuk mengetahui dan mengkaji besar pengaruh *Market Value Added* yang dimoderasi *Dividend Payout Ratio* terhadap *return* saham perusahaan.

- e. Untuk mengetahui dan mengkaji besar pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* yang dimoderasi *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama terhadap *return* saham.

## 2. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai pertimbangan dalam mengukur kinerja perusahaan dan turut melibatkan proses pengambilan keputusan pembayaran dividen dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk memprediksi nilai perusahaan di masa depan dengan kebijakan pembagian dividen perusahaan sebagai pertimbangan investor sebelum melakukan keputusan investasi.

- c. Bagi Akademisi

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang analisis pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan sarana bagi peneliti untuk melatih dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan menganalisis suatu permasalahan.

e. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perbendaharaan buku dari penelitian yang ada di perpustakaan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya dan Juan Alexander. 2012. “Pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham”. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3. No. 9. Hlm. 1-21.
- Ajija, Shochrul R. *et al.* 2010. *Cara Cerdas Menggunakan Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Badriah, Siti dan Toto Sugiarto. 2011. “Analisis Hubungan Economic Value Added (EVA) Dengan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi dan Telekomunikasi yang Terdaftar Dalam LQ45 (online)”. *Jurnal Ekonomi*.
- Brealey, Richard A. *et al.* 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar – dasar manajemen keuangan : Assetials of Financial Management*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials of Financial Management*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brooks, Raymond M. 2012. *Financial Management Core Concept*. 2nd Edition. British : Pearson.
- Chiang, Kevin. 2006. “The Perception of Dividends by Professional Investors”. *Journal of Managerial Finances*. Vol. 32. No. 1.
- Deitiana, Tita. 2011. “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No. 1. April 2011. Hlm. 57-66.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Chandni. 2014. “Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return on Assets, Tingkat Suku Bunga SBI, Serta Kurs Dollar AS Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 3. No. 1. Hlm. 129-148.

- Erasmus, Pierre. 2008. "The Relative and Incremental Information Content of The Value- Based Financial Performance Measure Cash Value Added (CVA)". *Management Dynamics*, Vol. 17 No. 1
- Estuari, Artik. 2010. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Administrasi*. Vol. 1. No. 1.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku I. Edisi kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Harjito, D. Agus dan Rangga Aryayoga. 2009. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia". *Fenomena : Jurnal Ekonomi*. Vo. 7. No. 1. Hlm. 13-21. Maret 2009.
- Himawan, Ferdinandus A. dan Sukardi. 2009. "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, dan Operating Income terhadap Return Saham pada Industri Sektor Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 12. No. 3.
- Jordan, Ross Westerfield. 2003. *Fundamentals of Corporate Finance*. Sixth edition. New York : McGraw-Hill.
- Kartini dan Gatot Hermawan. 2008. "Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.12, No.3..Hlm. 355-368. September 2008.
- Kurdiani, Arif dkk. 2013. "Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya terhadap Return Saham Sektor Pertanian". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15. No. 2. November 2013. Hlm. 63-74.
- Lintner, J. 1956. "Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends, Retained Earnings, and Taxes". *American Economic Review*. Vol. 46. Page 97-113. May 1956.
- Mahendra DJ, Alfredo. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 6. No. 2. Agustus 2012

- Manurung, Adler. 2007. *Cara Menilai Perusahaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Martin. John D. and J. William Petty. 2000. *Value Based Management*. United States of America : Oxford University Press.
- Miller, M.H. and F. Modigliani. 1961. "Dividend policy, growth and the valuation of shares". *Journal of Business*. Vol. 34. No. 4. Page 411-433.
- Miraza, Zumina. 2013. "Pengaruh Deviden Terhadap Hubungan Antara *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* dengan Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1. No. 1.
- Murhadi, Werner R. 2008. "Studi Kebijakan Deviden : Anteseden dan Dampaknya Terhadap Harga Saham". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No. 1. Maret, 2008. Hlm. 1-17.
- Muslich, Mohammad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Penerbit Bina Rupa Aksara.
- Rahayu, Ury Tri. 2013. "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham". *Jurnal Ekonomi. Manajemen Ekonomi*. Vol. 2. No. 1.
- Ross, Stephen A, *et al.* 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Safitri, Abied Luthfi. 2013. "Pengaruh Earning Per Share, Price to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index". *Management Analysis Journal*. Vol. 2. No. 2.
- Saxena, Atul K. 1999. "Determinants of Dividend Payout Policy: Regulated Versus Unregulated Firms" *Journal of Applied Topics in Business and Economics*.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Trisnawati, Ita. 2009. "Pengaruh Economic Value Added (EVA), Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage, dan Market

Value Added (MVA) terhadap Return Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 1. Hlm. 65-78. April 2009.

Urbanczyk, *et. al.* 2006. “Economic Value Added Versus Cash Value Added : The Case of Companies in Transitional Economy, Poland”. *The International Journal of Banking and Finance*. Page 3-4.

Van Horne, James C. 1998. *Financial Management and Policy*. Eleventh Edition. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

\_\_\_\_\_ dan John M. Machowicz. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.

\_\_\_\_\_ & \_\_\_\_\_. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Wijaya, Tony. 2010. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Cetakan kedua. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.

[Williams, Thomas Arthur](#), *et. al.* 2009. *Essentials of contemporary business statistics : with Microsoft Office Excel*, 4th edition. Ohio : South- Western.

Winarto, Jacinta. 2005. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Market Value Added”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 4. No. 2. Hlm. 1-9.

Wulandari, Ayu. 2014.”Analisis Fenomena Januari Effect pada Saham LQ-45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol. 1. No. 1. Februari, 2014.

Young, S. David & O’Byrne Stephen F. 2000. *EVA and Value-Based Management :a Practical Guide to Implementation*. United States of America : Mcgraw-Hill.

Indonesian Capital Market Directory 2009

Indonesian Capital Market Directory 2010

Indonesian Capital Market Directory 2011

Indonesian Capital Market Directory 2012

[finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)

[www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)

[www.tankonyvtar.hu](http://www.tankonyvtar.hu)